

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari penerapan metode *Du Pont* dalam mengukur kinerja keuangan Perusahaan Subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016 jika ditinjau dari *Net Profit Margin*, maka perusahaan yang menunjukkan kondisi yang cukup baik adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Karena perusahaan tersebut secara umum mampu menghasilkan *Net Profit Margin* tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang dianalisis.
2. Berdasarkan analisis kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016 jika ditinjau dari *Total Assets Turnover*, maka perusahaan yang menunjukkan kondisi yang cukup baik adalah PT. Mayora Indah Tbk. Karena perusahaan tersebut secara umum mampu menghasilkan *Total Assets Turnover* tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang dianalisis.
3. Berdasarkan analisis kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016 jika ditinjau dari *Equity Multiplier*, maka perusahaan yang menunjukkan kondisi yang cukup baik adalah PT. Mayora Indah Tbk. Karena perusahaan tersebut secara umum mampu menghasilkan *Equity Multiplier* yang semakin kecil atau menurun.

5.2 Implikasi Manajerial

Dengan adanya keterbatasan yang peneliti alami selama jalannya penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil *Net Profit Margin*, masing-masing manajemen perusahaan hendaknya meningkatkan *Net Profit Margin* khususnya PT. Mayora Indah

Tbk karena perusahaan tersebut berada dibawah rata-rata perusahaan yang dianalisis dan juga persentase NPM yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan masih rendah. Cara meningkatkan *Net Profit Margin* yaitu dengan melakukan efisiensi biaya-biaya operasional perusahaan dan melakukan peningkatan penjualan yang lebih besar agar tercipta laba bersih yang lebih maksimal.

2. Dari hasil *Total Assets Turnover*, masing-masing manajemen perusahaan hendaknya meningkatkan *Total Assets Turnover* khususnya PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk karena perusahaan tersebut menghasilkan *Total Assets Turnover* yang sangat rendah dibandingkan dengan perusahaan lain yang dianalisis. Cara meningkatkan *Total Assets Turnover* yaitu dengan cara meningkatkan penjualan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara efektif sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Jika perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aktiva tetap yang berlebihan sehingga akan menimbulkan beban pemeliharaan dan beban penyusutan.
3. Dari hasil *Equity Multiplier*, masing-masing manajemen perusahaan hendaknya melakukan efisiensi hutang dan total aset agar dapat memperkecil nilai *Equity Multiplier*, sehingga posisinya dapat seoptimal mungkin serta mengurangi resiko keuangan.

Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambah sampel untuk dijadikan objek penelitian serta mengambil sampel data laporan keuangan yang lebih lama seperti jumlah tahun penelitian.